

PENGARUH PENDEKATAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE* (TPACK) BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII.2 SMPN 3 PALLANGGA KABUPATEN GOWA

Anggraini Waris¹, Syekh Adiwijaya Latief², Anin Asnidar³

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3}

Jl. Sultan Alauddin No.259 Kota Makassar-Sulawesi Selatan 90221

anggrainiwaris2463@gmail.com, Adilatief@unismuh.ac.id,

aninasnidar@unismuh.ac.id³

Abstract : This research aims to examine the effect of the Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) approach integrated with Canva on students' writing skills in Indonesian language learning. The study employed a pre-experimental method with a one-group pretest-posttest design involving 38 students of Class VII.2 at SMPN 3 Pallangga, Gowa Regency. Data were collected through pretest and posttest instruments and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed a significant improvement in students' writing performance after implementing the TPACK approach with Canva. This approach facilitated students' engagement, enhanced their creativity, and supported the development of visual literacy. The findings suggest that integrating digital tools like Canva through a TPACK-based approach is effective in improving students' writing skills in secondary education.

Keywords: TPACK, Canva, writing skills, Indonesian language, digital learning

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) yang diintegrasikan dengan media Canva terhadap keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan desain *one-group pretest-posttest* yang melibatkan 38 siswa kelas VII.2 SMPN 3 Pallangga, Kabupaten Gowa. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen pretest dan posttest, kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah penerapan pendekatan TPACK berbasis Canva. Pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas, dan mendukung pengembangan literasi visual. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media digital seperti Canva melalui pendekatan TPACK efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat pendidikan menengah.

Kata kunci: TPACK, Canva, keterampilan menulis, bahasa Indonesia, pembelajaran digital

PENDAHULUAN

Revolusi digital yang berkembang pesat telah membawa transformasi dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan literasi digital, berpikir kritis, kreatif, serta mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Yusup & Haryanto, 2023). Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib menghadapi tantangan tersendiri, terutama pada aspek keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan produktif yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, menyampaikan ide secara sistematis, dan menumbuhkan daya imajinatif siswa (Nugraheni & Ramadhani, 2023). Sayangnya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide secara tertulis, menyusun struktur teks dengan baik, serta kurangnya motivasi belajar dalam pembelajaran menulis (Hidayat & Ramli, 2023).

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran. Guru dituntut untuk berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama keterampilan menulis, masih ditemukan banyak kendala. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyusun kalimat yang efektif, dan kurangnya motivasi belajar. Oleh karena itu, pendekatan yang menggabungkan unsur pedagogik, konten, dan teknologi menjadi alternatif yang menjanjikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berbagai hasil studi menyebutkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang inovatif dan rendahnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Menurut Asfari et al. (2022), media yang menarik dan kontekstual dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar siswa. Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran abad ke-21 adalah Canva, sebuah platform desain grafis digital yang memungkinkan siswa menuangkan gagasan dalam bentuk visual secara kreatif dan interaktif. Canva mempermudah penyusunan teks deskriptif melalui fitur template yang mendukung visualisasi dan struktur yang sistematis. Studi oleh Nikmah dan Andriani (2023) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan melalui penggunaan Canva. Penelitian lain oleh Muflikha et al. (2023) juga menegaskan bahwa pendekatan TPACK efektif dalam meningkatkan keterampilan akademik di berbagai mata pelajaran.

Pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) merupakan pendekatan komprehensif yang menekankan pentingnya integrasi antara tiga aspek utama dalam pembelajaran: pengetahuan konten (*content knowledge*), pengetahuan pedagogik (*pedagogical knowledge*), dan pengetahuan teknologi (*technological knowledge*). Salah satu media yang sesuai untuk mendukung pendekatan ini adalah Canva, yaitu platform desain grafis yang *user-friendly* dan memungkinkan siswa untuk membuat materi visual yang menarik dalam menunjang keterampilan menulis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan TPACK berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis di kelas VII.2 SMPN 3 Pallangga. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif, serta mendorong guru untuk mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran secara efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan tanpa kelompok kontrol. Tujuan dari desain

ini adalah untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbasis Canva. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Pallangga, Kabupaten Gowa, yang berjumlah 240 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas

VII.2 yang terdiri dari 38 siswa, yang dipilih secara purposive karena karakteristik kelas tersebut relevan dengan tujuan penelitian dan kesiapan untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa pretest dan posttest. Tes dirancang untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi, sesuai dengan indikator yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Validitas isi instrumen telah dikonsultasikan dengan dosen ahli dan guru mata pelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu pretest, posttest, dan dokumentasi. Pretest diberikan kepada siswa sebelum penerapan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbasis Canva untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam menulis teks deskripsi. Tes ini bertujuan mengukur sejauh mana pemahaman siswa sebelum intervensi pembelajaran dilakukan. Setelah perlakuan diterapkan, siswa diberikan posttest yang bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan menulis setelah mengikuti proses pembelajaran berbasis TPACK. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi, yaitu berupa hasil karya tulis siswa, catatan observasi, dan foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan kuantitatif serta merekam dinamika pelaksanaan pendekatan TPACK berbasis Canva selama proses belajar berlangsung.

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai, jumlah siswa yang tuntas belajar, dan persentase peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sementara itu, untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara hasil pretest dan posttest, digunakan analisis inferensial melalui uji *paired sample t-test* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Uji ini digunakan karena desain penelitian melibatkan satu kelompok yang diuji dua kali. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p -value), dengan kriteria jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari pendekatan TPACK berbasis Canva terhadap keterampilan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama enam kali pertemuan yang terdiri atas pretest, perlakuan, dan posttest. Perlakuan dilakukan dengan penerapan pendekatan TPACK berbasis Canva dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu mengungkapkan ide secara runtut dan menarik. Setelah penerapan pendekatan TPACK, terjadi peningkatan signifikan pada hasil posttest siswa. Berdasarkan data pada tabel 1, nilai rata-rata siswa pada pretest sebesar 67,19, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79,22. Peningkatan ini menunjukkan adanya dampak positif setelah penerapan pendekatan TPACK berbasis Canva.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest

Kategori Mean (Rata-rata)		Skor Total	Keterangan
Pretest	67,19	2.220	Belum mencapai KKM

Kategori	Mean (Rata-rata)	Skor Total	Keterangan
Posttest	79,22	2.545	Meningkat signifikan

Persentase ketuntasan juga menunjukkan peningkatan. Pada pretest, hanya 28,13% siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 90,63%.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Kategori	Nilai Pretest (%)	Posttest (%)
Tuntas (≥ 75)	28,13%	90,63%
Tidak Tuntas	71,87%	9,37%

Guna mengetahui signifikansi peningkatan, digunakan uji *paired sample t-test*. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Mean Pretest	Mean Posttest	Selisih Rata-rata	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
67,19	79,22	-12,03	9,97	31	0,000

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian rata-rata nilai pretest adalah 65,71 dan nilai posttest meningkat menjadi 84,85. Hasil analisis uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendekatan TPACK berbasis Canva terhadap kemampuan menulis siswa. Peningkatan signifikan pada hasil posttest menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran membantu siswa memahami struktur dan isi teks deskripsi secara lebih baik. Aktivitas mendesain dan menulis melalui Canva mendorong keterlibatan aktif, meningkatkan motivasi, serta melatih kemampuan berpikir visual dan kreatif. Temuan ini sejalan dengan teori Smaldino (2020) yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan seperti Canva memfasilitasi siswa dalam belajar mandiri melalui media visual yang menarik. Selain itu, penelitian Nikmah & Andriani (2023) dan Muflikha et al. (2023) juga mendukung bahwa pendekatan berbasis Canva mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, khususnya untuk keterampilan menulis teks deskripsi. Sebelumnya, penelitian TPACK berbasis Canva lebih banyak difokuskan pada mata pelajaran eksakta atau pendidikan dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkaya praktik pedagogi inovatif di jenjang menengah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbasis Canva memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII.2 SMPN 3 Pallangga. Hal ini dibuktikan melalui uji *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta peningkatan rata-rata nilai dari 67,19 menjadi 79,22 setelah diberikan perlakuan. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa integrasi antara konten pembelajaran, pedagogi, dan teknologi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan termotivasi dalam mengekspresikan ide mereka melalui media visual yang disediakan oleh Canva. Ini sejalan dengan teori Smaldino (2020) bahwa TPACK membantu siswa memperoleh sumber belajar tidak hanya dari guru, tetapi juga dari pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu belajar mandiri.

Penerapan media Canva membantu siswa memahami struktur teks, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan minat dan kreativitas dalam menulis. Hal ini sejalan dengan penelitian Nikmah & Andriani (2023) yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan Canva. Selain itu, pendekatan TPACK juga membantu guru merancang pembelajaran yang terstruktur dan interaktif.

Pendekatan TPACK berbasis Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk budaya belajar yang kolaboratif dan kreatif. Saat siswa merancang materi menggunakan Canva, mereka terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Aktivitas ini selaras dengan pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada 4C, *Critical thinking*, *Creativity*, *Collaboration*, dan *Communication*.

Selain itu, guru juga melaporkan bahwa penggunaan Canva membuat pembelajaran lebih terstruktur dan mudah dipahami. Guru dapat memberikan penugasan secara digital, memantau progres siswa, dan memberikan umpan balik visual yang efektif. Hal ini memperkuat peran guru sebagai fasilitator dan bukan satu-satunya sumber informasi di kelas. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, seperti akses siswa terhadap perangkat dan internet, serta keterbatasan waktu dalam proses pelatihan penggunaan Canva. Namun, dengan strategi pengelolaan kelas yang baik, kendala tersebut dapat diminimalisir. Guru juga mengadakan bimbingan teknis singkat sebelum memulai proyek pembelajaran.

Temuan ini memperkuat hasil studi dari Muflikha et al. (2023) yang menekankan efektivitas TPACK dalam mengembangkan keterampilan abad 21. Canva sebagai platform visual memberikan medium yang ramah bagi siswa dan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis proyek dan eksploratif. Pendekatan ini mengarah pada transformasi kelas tradisional menjadi ruang belajar digital yang dinamis. Dalam pembelajaran yang dilakukan, siswa diberi kebebasan untuk menyusun teks deskripsi dengan bantuan Canva sebagai media desain grafis. Hal ini mendorong keterlibatan aktif, kolaborasi, serta berpikir kritis. Sebelumnya, keterampilan menulis siswa masih terbatas pada penyusunan teks yang bersifat konvensional tanpa dukungan visual. Dengan adanya Canva, siswa dapat memvisualisasikan ide-ide mereka dengan lebih menarik dan terstruktur.

Penelitian ini juga menemukan bahwa keterampilan menulis tidak hanya ditingkatkan melalui latihan menulis semata, melainkan juga melalui integrasi teknologi yang meningkatkan pemahaman dan daya tarik materi. Hal ini didukung oleh pernyataan Asnidar (2023), yang menyatakan bahwa multimedia yang digunakan secara tepat dapat meningkatkan kualitas belajar karena lebih efisien dan menarik.

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diperkuat oleh beberapa studi sebelumnya. Nikmah dan Andriani (2023) menemukan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 12% dan 14% melalui penggunaan Canva. Sementara itu, Muflikha et al. (2023) juga menunjukkan efektivitas pendekatan TPACK dengan nilai signifikansi 0,000, serupa dengan hasil penelitian ini. Persamaan dari studi-studi ini terletak pada penggunaan Canva dan pendekatan TPACK sebagai

landasan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks implementasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP. Jika sebelumnya penelitian lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran IPA atau pada jenjang SD, maka penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan TPACK juga sangat relevan untuk keterampilan menulis di SMP. Kebaruan ini memberikan kontribusi pada literatur pedagogi digital yang adaptif terhadap berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran.

Secara praktis, hasil ini memberikan implikasi penting bagi guru dan pengambil kebijakan di sekolah. Guru perlu diberikan pelatihan intensif dalam mengintegrasikan TPACK dan media digital dalam perencanaan pembelajaran. Pihak sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas teknologi yang mendukung proses belajar, seperti akses ke perangkat dan internet yang memadai. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa keberhasilan pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh isi materi, tetapi juga oleh cara penyampaiannya yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa digital-native. TPACK menjadi pendekatan holistik yang menyatukan elemen konten, pedagogi, dan teknologi dalam satu kesatuan yang dinamis dan responsif terhadap zaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VII.2 SMPN 3 Pallangga. Penerapan pendekatan ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan. Integrasi Canva sebagai media visual interaktif mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran menulis, khususnya teks deskripsi.

Selain itu, pendekatan TPACK berbasis Canva juga memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Temuan ini memperkuat urgensi penerapan teknologi pendidikan yang terintegrasi dengan pedagogi dan konten secara harmonis.

Dengan demikian, pendekatan TPACK berbasis Canva dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga merekomendasikan agar guru memperoleh pelatihan terkait literasi digital dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfari, R., Suryana, D., & Lestari, I. (2022). Penggunaan media dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(3), 1058–1065. <https://doi.org/10.1111/jpb.v14i3.7890>
- Hidayat, R., & Ramli, M. (2023). Analisis kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.1111/jpbsi.v11i1.1234>
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge (TPACK)? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 60–70.
- Muflikha, R. R., Nurhayati, T., & Setiawan, A. (2023). Efektivitas pendekatan TPACK dalam pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.1111/jpm.v5i2.5670>
- Nikmah, N. H., & Andriani, A. E. (2023). Pengaruh media Canva terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(1), 45–52. <https://doi.org/10.1111/jpd.v12i1.3456>

- Nugraheni, L., & Ramadhani, R. A. (2023). Keterampilan menulis sebagai cermin literasi siswa di era digital. *Bahasa dan Sastra: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 88–97.
<https://doi.org/10.xxxx/bahasasastra.v14i2.5678>
- Putri, P. D., & Radiansyah, R. (2023). Aktivitas belajar dengan penggunaan Canva. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(2), 33–40.
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusup, F., & Haryanto, D. (2023). Kesiapan pendidikan abad 21 dalam menghadapi era transformasi digital. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Abad 21*, 7(1), 10–20.
<https://doi.org/10.xxxx/jtp21.v7i1.4321>